

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, dan lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Program Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya, program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan magang dilakukan selama 900 jam kerja yang terdiri dari pra magang selama 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang selama 70 jam atau setara dengan 20 sks yang terdiri dari pembekalan magang, magang, serta bimbingan dan evaluasi..

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik

yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Program pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Program magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industry sesuai bidang keahliannya

Kegiatan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun PUSPA Lebo meliputi budidaya sayur, budidaya buah, dan budidaya hortikultura. Budidaya Sayur UPT PATPH Sidoarjo antara lain Sawi, Terong Antaboga, Tomat, Bawang Merah, Kangkung, Bayam. Sedangkan dalam budidaya buah antara lain Melon Golden Langkawi, Jambu Kristal, Kelengkeng, Srikaya, Pepaya, Mangga garivta, Rukem, delima, sawo, jambu air. Untuk Budidaya Hortikultura yaitu Bunga Rosella, Melati, dan Mawar, Tanaman sayur tomat merupakan tanaman sayur yang mempunyai banyak manfaat.

Mengonsumsi buah tomat secara teratur dapat mencegah kanker, terutama kanker prostat (Sarigih, 2008). Tomat merupakan salah satu komoditas hortikultura terbesar setelah kentang yang bersifat perishabel atau mudah rusak (Risni, 2015). Tomat mudah rusak disebabkan karena memiliki kadar air yang tinggi yaitu 94%, mengakibatkan umur simpan menjadi pendek, susut bobot tinggi akibat kerusakan. Supaya tomat bermanfaat dan mencegah kerusakan hingga meningkatkan nilai jual pada tomat maka diperlukan proses pengolahan tomat menjadi saos.

Saos Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) merupakan suatu produk penyedap raaa yang dapat dijadikan bumbu yang dibuat dalam bentuk pasta. Fungsi utama saus digunakan sebagai penyedap rasa ataupun bumbu dalam makanan bakso, cilok, sosis bakar dan lain lain, tanaman saus tomat mengandung senyawa senyawa yang bermanfaat bagi tubuh, salah satunya  $\beta$ -karoten. B-karoten adalah provitamin A yang dapat membentuk vitamin A di dalam tubuh. Kadar  $\beta$ -karoten

pada tomat hijau adalah 0,32 mg/100 g dan tomat merah adalah 3,92 mg/100 g (Cholik, 2014) saos tomat juga dapat dilihat dari berbagai prospek usahanya. Saos tomat memerlukan sebuah analisis usaha untuk mengetahui bagaimana usaha yang dijalankan berprospek dengan baik atau tidak, sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai usaha, dan perlu dilakukan pengamatan mengenai “Prospek Usaha Produksi Saos Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Lebo, Sidoarjo”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi dan unit kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan Khusus Magang bertujuan untuk :

1. Mampu mempraktekkan dan mengaplikasikan alur proses produksi pembuatan Saos Tomat di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo
2. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada proses produksi pembuatan Saos Tomat di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Meliputi Wilayah Blok Lebo Barat, Blok Lebo Timur, Kantor Pemasaran, Kantor Administrasi, Gedung Serbaguna.

### 1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada

tanggal 10 Agustus 2023 hingga 23 Desember 2023. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

a. Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

b. Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 11.00 : Jam Kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

##### **1.4.1 Pembekalan Magang**

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

##### **1.4.2 Metode Literatur**

Metode literature digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang

diperoleh selama menjalankan Magang.

a. Metode Magang

Metode magang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data.

b. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog anantara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangs

